

EDITOR:
SUWADI, M.AG., M.PD.

TEMA KAJIAN SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TEMA KAJIAN SKRIPSI

Editor:
Suwadi, M.Ag., M.Pd.

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

TEMA KAJIAN SKRIPSI

~ Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun 2012
xxxviii + 380 hlm., 160 X 240 mm

Editor : Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Rancang Sampul : Drs. Radino, M.Ag.
Tata Letak : Maryono

Diterbitkan oleh:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ISBN : 978-602-9073-31-7

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin tertulis dari Penerbit

PENGANTAR EDITOR

PENGEMBANGAN ILMU PENDIDIKAN: REVITALISASI TEMA KAJIAN SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh:

Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur semata kepada Allah SWT yang berhak untuk memilikinya. Tuhan pemilik segala kemuliaan, kesempurnaan dan hikmah telah melimpahkan keselamatan dan kesejahteraan kepada para utusan-Nya, kepada umat manusia yang menyatakan ketundukan dan kepatuhan kepada-Nya secara tulus dan merealisasikannya dalam komitmen yang kokoh pada pemberdayaan dan pendidikan umat manusia, serta perbaikan peradaban secara berkelanjutan.

Buku yang ada di tangan pembaca, sesungguhnya merupakan suatu upaya kreatif persembahan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam di tahun 2012, dengan mengajak para mahasiswa, dosen dan kaum akademisi serta praktisi pendidikan agama Islam yang memiliki kegelisahan mendalam atas persoalan-persoalan kajian pendidikan Agama Islam. Persoalan ini disajikan dalam bentuk tema kajian yang berkontribusi atas dinamika persoalan-persoalan pendidikan agama Islam yang diekspresikan dalam wujud karya. Komitmen dari para mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam menyusun skripsi, tercermin dalam abstrak skripsi yang dikelola oleh tim dalam bentuk buku ini.

Tradisi menyajikan karya abstrak skripsi ini telah pula dilakukan oleh para pendahulu yakni Sarjono dan Karwadi yang berjudul *Meneropong Karya Mahasiswa*. Buku ini diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2006. Pada tahun 2007 terbit juga buku kumpulan abstrak skripsi mahasiswa yang berjudul *Pendidikan Islam dalam Cakrawala Mahasiswa* ditulis oleh Sarjono dan Ichsan. Sementara itu dalam berbagai karya artikel dan penelitian yang langsung bersinggungan tentang skripsi ini ditulis oleh Muqowim dan Suwadi. Gagasan Muqowim (2002: 111-132) tentang kecenderungan kajian pendidikan Islam dimuat dalam jurnal PAI berjudul *Kecenderungan Kajian Pendidikan Islam Di Yogyakarta: Studi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan PA1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Tahun 1991 – 2000*. Sedangkan untuk karya penelitian individual ditulis oleh Suwadi tahun 2011. Karya penelitian individual Suwadi ini mengkaji tentang kompetensi lulusan Jurusan PAI menjadi *teacher as researcher* melalui penyelesaian skripsi mahasiswa S-1 yang diramu dalam penelitian berjudul *Revitalisasi*

Lulusan Calon Guru Sebagai Peneliti: Studi Kasus Penyelesaian Skripsi (S-1) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari empat karya yang telah ada, pada tahun 2012 ini dilanjutkan tradisi menghimpun abstrak skripsi mahasiswa dalam bentuk buku agar dapat diakses oleh para mahasiswa dan pemerhati serta peneliti pendidikan.

Pengantar buku ini berjudul **"Pengembangan Ilmu Pendidikan: Revitalisasi Tema Kajian Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam"**. Judul ini setidaknya mengandung dua hal, yakni bagaimana menghidupkan kembali tema kajian Pendidikan Agama Islam dengan melihat dari tema kajian yang ada, dan bagaimana membekali para lulusan Jurusan PAI itu memiliki kompetensi sebagai guru yang berjiwa peneliti. Fokus pertama pada pengembangan keilmuan pendidikan sementara yang kedua menyongsong perubahan dan perbaikan praksis pendidikan agama Islam yang harus dikembangkan melalui penelitian.

Secara normatif, kompetensi lulusan Jurusan PAI diproyeksikan untuk memenuhi calon guru yang mampu berperan sebagai agen pembelajaran (*learning agent*). Dalam kapasitas ini, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 5, Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru). Dengan kata lain guru memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sementara pada sumber yang lain ditambah kompetensi *leadership* dan spiritual.

Pada konteks Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dari UIN Sunan Kalijaga, lulusan PAI diharapkan mampu memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan-interkoneksi keilmuan. Satu di antaranya adalah melalui kemampuan riset (penelitian) yang dipraktekkan dalam bentuk skripsi bagi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu (SPM) tentang Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Fakultas Tarbiyah. Dengan demikian, riset menjadi bagian penting dari dinamika kompetensi guru agar menjadi agen pembelajaran sekaligus sebagai upaya untuk menghantarkan lembaga sebagai universitas riset dan gerakan integrasi-interkoneksi ilmu.

Guru sebagai Peneliti

Hubungan antara kompetensi guru dengan penelitian skripsi/tugas akhir merupakan hubungan diametral. Kompetensi dan penelitian merupakan satu penampang yang menggambarkan totalitas dari kompetensi guru secara keseluruhan. Guru akan kesulitan memerankan dirinya sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik bila tidak gemar dan bersemangat melakukan penelitian atau berjiwa peneliti (*researcher*). Diyakini banyak ahli bahwa jiwa atau

semangat penelitian tumbuh berawal dari pengalaman seseorang dikala mahasiswa melakukan praktek penelitian pemula dengan benar dalam bentuk skripsi/tugas akhir. Hal ini didukung oleh beberapa hal, antara lain ketersediaan pembimbing dari dosen yang berpengalaman sehingga dapat membimbing secara intensif, tersedia buku dengan koleksi lengkap di perpustakaan, gesekan teman sebaya yang masih segar keilmuannya, dan suasana akademik yang kondusif dari iklim perguruan tinggi. Dengan demikian membelajarkan penelitian pada mahasiswa melalui skripsi dapat menjadi rekayasa keilmuan yang menjelma menjadi peneliti yang ulung. Lulusan kelak menjadi guru, jiwa peneliti tetap mampu memerankan fungsinya, meminjam kata Kincheloe, *teachers as researchers*. (Kincheloe, J.L., 2003: 22).

Seperti dimaklumi bersama bahwa potensi guru yang dinamis terkadang menjadi tidak bisa berkembang karena aturan dari pihak terkait yang cenderung tidak memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan kemampuan penelitian. Hal ini disebabkan budaya yang terjadi dan juga karena pengaruh insentif yang dirasa kurang dan rasa hormat terhadap guru.

Guru sebagai peneliti tercermin dalam usaha kerasnya dalam memegang prinsip bekerja yang bagus. Menurut Kincheloe ada enam prinsip yang harus dipegangi dalam upaya menjadi guru berjiwa peneliti.

- a. Pemimpin diri (*Self-direction*). Guru berjiwa merdeka, ia bagaikan seorang bos untuk dirinya sendiri, dan sudah seharusnya ia bebas dari petunjuk-petunjuk supervisor. Guru bebas dari kontrol dan tekanan dari kurikulum, supervisor dan kendala lain yang terkait dengan kebutuhan dari keterampilan peneliti yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajarannya.
- b. Pekerjaan sebagai tempat belajar (*The Job as a Place of Learning*). Guru peneliti mampu menjadikan tempat kerjanya sebagai laboratorium. Ia dapat bekerja secara seimbang antara meneliti dan mengembangkan. Guru disemangati oleh jiwa memberikan kontribusi pengetahuannya pada aktivitas pendidikan meskipun pada waktu yang bersamaan ia ditantang untuk meningkatkan level pengetahuannya dalam hal teknik pembelajaran. Untuk itu ia perlu memahami teori psikologi, memahami kontek sosio-ekonomi dan tantangan anak untuk belajar sehingga peran sentral peneliti menjadi nyata.
- c. Varitas pekerjaan (*Work Variety*). Guru dalam bekerja harus berjiwa pejuang sehingga mampu membagi kesempatan ke dalam berbagai macam rutinitas. Dengan demikian tidak mengalami kebosanan dalam bekerja dan bervariasi dalam peran sehingga mendapatkan kemudahan dalam penelitian.
- d. Kerjasama temankerja (*workmate Cooperation*). Dampak industrialisasi dapat mengakibatkan minimnya minat seseorang dalam membantu

orang lain dalam konteks kerjasama. Guru tidak terjangkau oleh tekanan material sehingga meninggalkan orang lain dan mengejar kesuksesannya sendiri. Guru sebagai peneliti membagi temuannya dengan orang lain, mendiskusikan tafsiran dari temuannya kepada orang lain dan bekerja bersama untuk menerapkan strategi sebagai peletak dasar dari pemahaman baru yang mendesak.

- e. Kerja mandiri sebagai sebuah sumbangan pada kesejahteraan sosial (*Individual Work as a Contribution to Social Welfare*). Pada umumnya orang bekerja untuk mendapatkan kebaikan sosial, sehingga tidak sepatutnya melakukan pekerjaan yang membahayakan orang lain. Guru dihadapkan pada kebijakan sekolah yang membatasi potensi siswa atau memproduksi kondisi sosial-ekonomi yang tidak seimbang sehingga diperlukan perubahan kebijakan dan jiwa guru. Guru sebagai peneliti lebih dekat pada kesadaran dan efek sosial yang tentu terjadi pada strategi pendidikan dibandingkan dengan efek di luar penelitian.
- f. Lakon adalah kebajikan yang harus dimasukkan ke dalam pekerjaan (*Play is a Virtue which Must be Incorporated into Work*). Di era industrial seseorang dapat ditunjukkan dalam perannya yang objektif dan fungsinya yang senantiasa dikontrol oleh setiap individu. Nilai kemanusiaan merupakan kemampuan dan kesadaran manusia di tempat kerja. Prinsip yang perlu dipegangi dalam memerankan diri secara demokratis adalah (1) aturan peran yang mempromosikan keadilan (*fairness*), (2) aturan dalam peran menekankan pada dasar-dasar kesamaan (*equality*), (3) aktivitasnya selalu ditunjukkan oleh ekspresi diri yang tinggi dan kepedulian yang nyata (*autonomous expression of self*). (Kincheloe, J.L., 2003: 26-27).

Dengan demikian guru yang kerja keras (*good work*) akan tetap maju sejalan dengan prinsip demokratis. Sementara itu di masyarakat dijumpai banyak orang bekerja yang penampilan kinerjanya tidak bagus. Oleh karena itu, dengan mendasarkan pada kekuatan menghadapi realitas merupakan sistem nilai kemanusiaan yang dapat digunakan dalam mengatur dirinya untuk mempertahankan prinsip kemanusiaannya. Dengan demikian kerja keras menghasilkan ketenangan, kesenangan dan produktivitas yang tinggi.

Bidang Kajian Penelitian Mahasiswa

Terkait dengan arah dan kecenderungan penelitian mahasiswa, menurut Muqowim (2002: 111-132) dalam tulisannya di Jurnal Pendidikan Islam berjudul "*Kecenderungan Kajian Pendidikan Islam Di Yogyakarta: Studi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan PA1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Tahun 1991 – 2000*" menjelaskan bahwa "arah serta kecenderungan penelitian mahasiswa sangat terkait dengan minat dan kecenderungan dari dosen pembimbing skripsi yang bertugas mengarahkan dan membimbing mahasiswa. Dengan demikian, skripsi mahasiswa dapat dijadikan sebagai "jendela" untuk mengetahui corak keilmuan pendidikan Islam yang selama

ini berkembang di lingkungan Fakultas Tarbiyah.” Dalam perkembangannya, belakangan ini tema kajian skripsi ditentukan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan demikian mahasiswa lebih terarah pada tema dan isu aktual yang berkembang.

Para penulis terdahulu seperti Sarjono dan Karwadi, memuat karya mahasiswa berupa abstrak skripsi mahasiswa tahun 2005 yang dikelompokkan ke dalam delapan bagian yakni 1) Pendidikan Agama Islam di Sekolah; 2) Pendidikan Agama Islam di Madrasah; 3) Pendidikan Agama Islam di Luar Sekolah; 4) Pendidikan Pondok Pesantren; 5) Pendidikan Islam dalam Media; 6) Pendidikan Islam dalam Media, 7) Pendidikan Islam dalam Tafsir Al-Qur’an dan 8) Pendidikan dan Persekolahan. (Sarjono&Karwadi, 2006: ix).

Secara sepintas pengelompokan ini menjangkau pada ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang lebih luas, dalam arti tidak hanya menjangkau lahan-lahan tradisional pendidikan Islam tetapi juga merambah pada wilayah-wilayah modern hasil pemekaran pengembangan paradigmatis Pendidikan Agama Islam. Hal ini, masih belum cukup. Pengembangan keilmuan pendidikan Islam yang ada dalam skripsi, masih perlu dikembangkan pada wilayah paradigmatis. Pengembangan Pendidikan Agama Islam akan lebih berkembang dan hidup bila bersinggungan dengan disiplin keilmuan seperti sosiologi, antropologi dan keilmuan lain yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan agama Islam.

Sementara itu, kumpulan abstrak skripsi yang ditulis oleh Sarjono dan Ichsan dibagi menjadi lima bagian yang memberikan *view* terhadap lima isu pendidikan Islam, yakni 1) Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-kanak dan Sekolah, 2) Pendidikan Islam di Madrasah, 3) Pendidikan Pesantren dan Persekolahan, 4) Pendidikan Islam dalam Konsep, Pemikiran Tokoh dan Tafsir, dan 5) Pendidikan Islam di Masyarakat. (Sarjono & Ichsan, 2007: viii).

Pembagian ruang lingkup buku ini, ‘mirip-mirip” dengan buku yang pertama, dengan tetap menekankan pada pengembangan pendidikan agama Islam di kawasan tertentu seperti di Taman Kanak-kanak dan Sekolah. Sementara itu dari sisi pengembangan pendidikan agama Islam semakin meluas cakupannya pada Pendidikan Islam yang berlokasi di kalangan madrasah, pesantren dan sekolah serta masyarakat. Selanjutnya pengembangan pendidikan Agama Islam juga bertumpu pada pengembangan pendidikan Islam baik secara konsep, tokoh dan tafsir. Dengan demikian, arah pengembangan Pendidikan Agama Islam lebih luas yakni pada Pendidikan Islam, menurut hemat penulis pengembangan pendidikan Agama Islam itu lebih spesifik/mendalam.

Selanjutnya belajar dari artikel yang ditulis Muqowim, dinyatakan bahwa berdasarkan penelitian, dari 1630 buah skripsi, yang termasuk ke dalam kelompok penelitian literatur berjumlah 365 buah skripsi (22,39%). Dari jumlah ini, berdasarkan tema kajian yang diangkat, 244 buah skripsi (66,85%) berkaitan dengan kajian pengembangan konsep dan 121 buah

skripsi (33,15%) tentang kajian pemikiran tokoh. Mengenai aspek yang dikembangkan dan tokoh yang dijadikan kajian dalam skripsi disimpulkan sebagai berikut.

Belajar dari Kecenderungan Penelitian Mahasiswa

Sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa untuk mengetahui kecenderungan kajian pendidikan Islam (*Islamic education studies*) yang berkembang dan dikembangkan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga antara lain dapat dilihat dari tema kajiannya. Tema kajian berkaitan dengan aspek keilmuan dalam pendidikan Islam yang dilihat dari dua sisi, yakni teoritis dan praktis. Aspek yang pertama melihat pendidikan Islam dari segi literatur, yakni penelitian yang sumber datanya dari literatur, sementara yang kedua melihat dari segi praktiknya, yakni penelitian yang didasarkan pada data di lapangan.

Menurut penelitian Muqowim, dari 1630 skripsi yang diteliti terdapat ketimpangan dari segi jumlah kajian dalam arti bahwa ada aspek dari pendidikan Islam yang banyak "diserbu" mahasiswa untuk dijadikan sebagai tema kajian, sementara ada aspek lain yang relatif "untouched". Aspek pendidikan Islam yang paling banyak dikaji adalah kurikulum, yakni 622 skripsi (24,56%) dan metode/strategi pendidikan 246 skripsi, pengembangan konsep pendidikan Islam 244 skripsi, evaluasi pendidikan 170 skripsi, pemikiran tokoh tentang pendidikan 121 skripsi, lembaga pendidikan 108 skripsi, lingkungan masyarakat 88 skripsi, pendidikan keluarga 74 skripsi, pendidik 71 skripsi, peserta didik 69 skripsi, alat dan media pendidikan 40 skripsi, dan supervisi pendidikan 17 skripsi.

Berdasarkan distribusi tema kajian tersebut, kajian pendidikan Islam yang ada di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah selama tahun 1991-2000 didominasi oleh kajian tentang kurikulum dan metode pendidikan. (Muqowim, 2010). Kedua hal ini seringkali dijadikan sebagai satu paket, dalam arti bahwa ketika membahas tentang pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai fokus kajian adalah aspek kurikulum dan metode yang digunakan. Menarik untuk dicermati adalah bahwa kajian terhadap aspek pengembangan konsep pendidikan Islam menempati urutan berikutnya, disusul kemudian kajian terhadap evaluasi pendidikan dalam konteks praksis dan kajian pemikiran tokoh. Hal ini menunjukkan adanya gejala untuk menyeimbangkan antara kajian teoritis dan praktis. Namun demikian, dalam beberapa tahun belakang, kajian yang menekankan pada aspek teoritis sebagai *an emerging phenomenon*, gejala yang semakin meningkat yang ditandai dengan peningkatan kuantitas kajian.

Kajian terhadap tiga pusat pendidikan, meminjam istilah Ki Hadjar Dewantara, menempati urutan berikutnya, yakni lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat, dan pendidikan keluarga. Semacam *blessing in disguise*, perhatian terhadap tiga tema tersebut cukup berimbang. Hal ini dapat dimaknai sebagai upaya untuk memberikan pemahaman bahwa

pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, seperti sekolah dan madrasah saja, namun juga keluarga dan masyarakat.

Apalagi, dengan bergulirnya wacana desentralisasi dan otonomisasi pendidikan, peran masyarakat dan keluarga sangat dituntut. Munculnya terma *community based-education*, *school based management*, dan *total quality management* dalam dunia pendidikan menuntut adanya pelibatan masyarakat dalam proses pendidikan. Sebab, mutu tidaknya sebuah out-put pendidikan, sedikit banyak, ditentukan oleh partisipasi aktif masyarakat dan bergantung pada *user* pendidikan yang tidak lain adalah masyarakat. Karena itu, peran masyarakat sangat dituntut.

Dilihat dari data di atas, tampak bahwa kajian terhadap aspek supervisi pendidikan paling 'tercecer' dibandingkan kajian bidang lain. Hal ini tentu perlu mendapat perhatian lebih, sebab meningkatnya upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui lembaga pendidikan formal tidak dapat dilepaskan dari aspek kepengawasan. Supervisi diperlukan sebagai unsur pengendalian mutu (*quality control*) dalam proses pendidikan. Selama ini, fungsi kepengawasan sering dijadikan sebagai 'momok' oleh para pengelola lembaga pendidikan, yakni kepala sekolah dan madrasah, karena pengawas dalam prakteknya hanya berusaha mencari-cari kesalahan dari pengelola lembaga pendidikan, terutama dari aspek administrasi, tanpa berupaya mencari jalan keluar dari problem yang dihadapi lembaga pendidikan.

Pengembangan Penelitian Mahasiswa

Pada dasarnya, 'arah angin' dan kiblat pengembangan sebuah kajian ilmu sangat ditentukan oleh pihak pengelola, dalam arti bahwa corak pemikiran pengelola sangat menentukan pemilihan tema kajian yang akan diangkat sebagai objek kajian. Pengelola di sini tentu tidak terbatas pada pihak *policy maker*, seperti Dekan dan Ketua Jurusan saja, namun juga para tenaga pengajarnya. Sebab, merekalah yang terlibat aktif berinteraksi secara keilmuan dengan para mahasiswa. Dengan pemikiran ini, arah dan kecenderungan kajian pendidikan Islam di Jurusan PAI, khususnya, dan Fakultas Tarbiyah, umumnya, sebagaimana tercermin dalam tulisan ini, di masa mendatang sangat mungkin berubah. Idealnya, bahwa kajian terhadap pendidikan Islam harus responsif terhadap perubahan sosial perkembangan zaman, sehingga perkembangan disiplin pendidikan Islam ini tidak ketinggalan dengan disiplin keilmuan yang lain.

Hasil kajian Muqowim ini memberikan rekomendasi sebagai berikut. *Pertama*, berkaitan dengan tidak meratanya aspek kajian dalam pendidikan Islam di Jurusan PAI yang tercermin dalam karya skripsi selama sepuluh tahun dalam arti bahwa ada bidang tertentu yang sudah *overloaded*, sementara bidang lainnya relatif "tidak tersentuh", maka untuk pengembangan kajian pendidikan Islam di masa mendatang perlu dibuat *grand design* tema kajian

yang harus dikembangkan oleh mahasiswa melalui penelitian skripsinya dalam kurun waktu tertentu. *Kedua*, terkait dengan poin sebelumnya, untuk mengembangkan kajian pendidikan Islam di Jurusan PAI, khususnya, dan Fakultas Tarbiyah, umumnya, perlu mengaktifkan wadah keilmuan, terutama Konsorsium Ilmu (*the consortium of science*), yakni Konsorsium Ilmu Pendidikan Islam sebagai media dialog antar dosen yang mempunyai *concern* keilmuan sejenis dan lintas disiplin. Wadah ini perlu membuat rencana program secara sistematis melalui event-event ilmiah, seperti seminar, lokakarya ataupun diskusi.

Pada sisi lain, penelitian yang dilakukan Suwadi, menunjukkan bahwa penguatan dalam penyelesaian skripsi dan memberikan penguatan bimbingan adalah sebagai berikut. Berbagai bentuk penguatan tata kelola dalam mencapai revitalisasi lulusan calon guru sebagai peneliti antara lain; (a) Penguatan tata kelola yang diwujudkan dalam penyelenggaraan *Independent Studi (IS)*; (b) Penguatan pembimbingan skripsi dalam bentuk penentuan dan penetapan pembimbing yang sesuai dengan bidang ilmu sesuai dengan Surat Keputusan tentang keahlian dosen; (c) Penguatan pemilihan tema/judul dalam bentuk pemberian kesempatan kepada mahasiswa mengajukan tema secara leluasa yang bermakna mahasiswa dapat menentukan dan memilih sendiri ketertarikan pada kajian pendidikan agama Islam; (d) Penguatan dalam dukungan kelembagaan/referensi dalam bentuk optimalisasi pemanfaatan instrumen yang telah ada, distribusi dan akses buku panduan penulisan skripsi, kartu bimbingan atau formulir secara terkendali. Di samping penyediaan buku referensi di perpustakaan pusat; (e) Penguatan dalam dukungan teman sebaya diwujudkan dalam bentuk dorongan kepada mahasiswa untuk berkumpul dan membuat kelompok-kelompok kecil untuk saling berbagi pengetahuan dalam penyelesaian skripsi. Bentuk dukungan ini sejalan dengan prinsip bekerja yang baik menurut Kincheloe sehingga cita-cita menjadikan guru sebagai peneliti dapat diwujudkan.

Revitalisasi Ilmu Pendidikan

Penguatan kembali tema-tema kajian ilmu pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam menguat kembali sebarannya pada tahun 2012 ini. Pada kumpulan abstrak tahun 2012 ini menunjukkan Kajian keilmuan yang dipandang mampu mengembangkan Ilmu Pendidikan Islam yang dilakukan terhadap karya skripsi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2012. Selama satu tahun, dari data yang tersedia, penulis menemukan sebanyak 267 buah abstrak skripsi. Berdasarkan pada jumlah tersebut dicoba dipetakan berdasarkan tema atau fokus kajian yang diangkat oleh para mahasiswa dalam karya skripsi tersebut. Dasar pengelompokan terhadap skripsi ini dilihat dari komponen pendidikan yang dijadikan objek penelitian dan sumber data yang dicari oleh mahasiswa, yakni yang bersumber dari data di lapangan dan ada yang bersumber pada literatur. Dengan pertimbangan

ini, penulis mengelompokkan skripsi di Jurusan PAI ke dalam dua kelompok, yakni penelitian literatur dan penelitian lapangan.

Klasifikasi tema kajian dalam skripsi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori yakni kategori unsur-unsur pendidikan dan kategori objek kajian. Kategori yang pertama dari 267 naskah terdiri dari unsur:

1. Tujuan
Tujuan pendidikan ditulis oleh 4 (empat) orang mahasiswa.
2. Kurikulum
Kurikulum pendidikan ditulis oleh 1 (satu) orang mahasiswa.
3. Guru
Unsur kurikulum pendidikan ditulis oleh empatpuluh enam orang mahasiswa.
4. Siswa
Unsur siswa dalam pendidikan ditulis oleh delapan belas orang mahasiswa.
5. Strategi
Unsur strategi pembelajaran dalam pendidikan ditulis oleh dua belas orang orang mahasiswa.
6. Metode
Unsur metode pembelajaran dalam pendidikan ditulis oleh empat puluh orang mahasiswa.
7. Media
Unsur media pembelajaran dalam pendidikan ditulis oleh dua puluh dua orang mahasiswa.
8. Konsep tokoh kependidikan
Unsur konsep tentang tokoh pendidikan ditulis oleh tiga puluh satu orang mahasiswa.
9. Konsep nilai /karya seni
Unsur konsep nilai/karya seni dalam pendidikan ditulis oleh empat puluh lima orang mahasiswa.
10. Materi
Unsur materi dalam pendidikan ditulis oleh delapan orang mahasiswa.
11. Pembelajaran
Unsur pembelajaran dalam pendidikan ditulis oleh dua puluh orang mahasiswa.
12. Kepala sekolah
Unsur kepala sekolah dalam pendidikan ditulis oleh satu orang mahasiswa.
13. Keluarga
Unsur keluarga dalam pendidikan ditulis oleh enam orang mahasiswa.
14. Masyarakat sosial
Unsur masyarakat sosial dalam pendidikan ditulis oleh enam orang mahasiswa.
15. Sumber daya manusia
Unsur sumber daya manusia dalam pendidikan ditulis oleh dua orang mahasiswa.

16. Organisasi Islam
Unsur organisasi Islam dalam pendidikan ditulis oleh tiga orang mahasiswa.
17. Evaluasi
Unsur evaluasi dalam pendidikan ditulis oleh dua orang mahasiswa.

Selanjutnya, klasifikasi tema kajian berdasarkan objek kajian, dari 267 naskah terdistribusi ke dalam 9 objek dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 147 mahasiswa.
2. Al-Qur'an
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 20 mahasiswa.
3. Al-Hadits
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 14 mahasiswa.
4. Fiqih
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 20 mahasiswa.
5. SKI/ Tarikh
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 9 mahasiswa.
6. Aqidah/Tauhid
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 13 mahasiswa.
7. Akhlak
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 61 mahasiswa.
8. Bahasa Arab
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 1 mahasiswa.
9. Politik
Objek pendidikan agama Islam diminati oleh 1 mahasiswa.

Alternatif Pengembangan Ilmu Pendidikan ke Depan

Pengembangan keilmuan pendidikan melalui karya skripsi yang dapat memperkuat lulusan menjadi peneliti dapat memperhatikan hasil penelitian Suwadi (2011). Dalam penelitian tersebut, revitalisasi lulusan calon guru sebagai peneliti yang tertuang dalam penyelesaian skripsi pada jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penyelesaian skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana (S-1) digambarkan dalam sebuah tahapan yang terdiri dari lima tahap. (a) Tahap persyaratan administrasi, yang terdiri dari ketentuan umum sebagai rambu-rambu tentang pentahapan penyelesaian skripsi, pengajuan judul, penyusunan skripsi dan tugas ketua jurusan; (b) Tahap seminar proposal, meliputi pengajuan judul, penyusunan proposal, penunjukan pembimbing, dan seminar proposal.; (c) Tahap penulisan skripsi, meliputi penelitian, pembimbingan, dan penulisan hasil; (d) Tahap munaqasyah skripsi, mencakup ketentuan pelaksanaan munaqasyah dan yudisium; dan (e) Tahap evaluasi penyusunan skripsi, mencakup materi evaluasi dan tindaklanjut.

Kedua, berbagai bentuk penguatan tata kelola dalam mencapai revitalisasi lulusan calon guru sebagai peneliti antara lain; (a) Penguatan tata kelola yang diwujudkan dalam penyelenggaraan *Independent Studi (IS)*; (b) Penguatan pembimbingan skripsi dalam bentuk penentuan dan penetapan pembimbing yang sesuai dengan bidang ilmu sesuai dengan Surat Keputusan tentang keahlian dosen; (c) Penguatan pemilihan tema/judul dalam bentuk pemberian kesempatan kepada mahasiswa mengajukan tema secara leluasa yang bermakna mahasiswa dapat menentukan dan memilih sendiri ketertarikan pada kajian pendidikan agama Islam; (d) Penguatan dalam dukungan kelembagaan/referensi dalam bentuk optimalisasi pemanfaatan instrumen yang telah ada, distribusi dan akses buku panduan penulisan skripsi, kartu bimbingan atau formulir secara terkendali. Di samping penyediaan buku referensi di perpustakaan pusat; (e) Penguatan dalam dukungan teman sebaya diwujudkan dalam bentuk dorongan kepada mahasiswa untuk berkumpul dan membuat kelompok-kelompok kecil untuk saling berbagi pengetahuan dalam penyelesaian skripsi. Bentuk dukungan ini sejalan dengan prinsip bekerja yang baik menurut Kincheloe sehingga cita-cita menjadikan guru sebagai peneliti dapat diwujudkan.

Diharapkan dari kajian ini dapat mendorong Jurusan PAI untuk membekali calon lulusan sebagai guru sekaligus membekali mereka sebagai peneliti pemula yang ditunjukkan oleh semangat bekerja yang bagus dalam menjalankan profesinya.*

DAFTAR PUSTAKA

- Sarjono dan Karwadi (2006). *Meneropong Karya Mahasiswa*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Sarjono dan Ichsan (2007). *Pendidikan Islam dalam Cakrawala Mahasiswa*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Crang, M & Cook, I. (2007). *Doing Ethnographies*. London: SAGE Publications
- Kincheloe, J.L. (2003). *Teachers as Researchers: Qualitative Inquiry as a Path to Empowerment*. New York: RoutledgeFalmer.
- Mastuhu. (2004). *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press dan MSI UII.
- Mochtar Buchori. (2001). *Pendidikan Antisipatoris*. Yogyakarta: Kanisus.

- Muqowim (2002) "Kecenderungan Kajian Pendidikan Islam di Yogyakarta: Studi atas Skripsi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga" tahun 1991-2000" dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, Januari 2002.
- Tim. (2005). *Buku Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- (2006). *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- (2007). *Dokumen Sistem Penjaminan Mutu (SPM) dan Standard Operating Procedure (SOP)*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga
- (2008). *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fak. Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- (2011). *Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pasca Perubahan IAIN menjadi UIN: Laporan Pertanggungjawaban Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Periode 2007-2011*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suwadi (2010). "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Bertaraf Internasional (Studi Kasus Profile Kompetensi Guru PAI di SMA Negeri 3 Yogyakarta) dalam Sarjono (e.d). *Pengembangan Belajar dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Suwadi (2011). "Revitalisasi Lulusan Calon Guru Sebagai Peneliti: Studi Kasus Penyelesaian Skripsi/Tugas Akhir Program Sarjana (S-1) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Laporan Penelitian Individual*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

DAFTAR ISI

Pengantar Editor: Pengembangan Ilmu Pendidikan: Revitalisasi Tema Kajian Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam	
Suwadi, M.Ag., M.Pd.	iii
Unsur-Unsur pengelompokan/klasifikasi abstrak mahasiswa PAI wisuda Peiode I-II-III tahun 2011-2012	xv
Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Hadrah di MAN Wonokromo, Pleret, Bantul	1
Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam: Telaah Pemikiran Tujuan Pendidikan Islam Fazlur Rahman	3
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ditinjau dari Perspektif Ideologi Pendidikan	4
Pendidikan Non Formal Sebagai Upaya Peningkatan Akhlak Terpuji Terhadap Anak Jalanan di Yayasan Anak Jalanan Diponegoro	6
Pendidikan Anti Terorisme Dalam Pendidikan Islam (Tinjauan KTSP PAI SMA dari Perspektif Pendidikan Islam)	7
Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Qur'an Hadist Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs N Sleman Kota	8
Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agam Islam di SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali .	9
Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta	10
Efektifitas Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI MAN Klaten	11

Keterampilan Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran di MTs Sunan Kalijaga Serut, Gedangsari, Gunungkidul .	12
Peran Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Hadist Kelas XI di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	14
Peran Mentoring terhadap Pengembangan Ranah Afektif Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	15
Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pakem	17
Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 2 Kalasan Sleman	18
Peran Pendidik dalam Film Freedom Writers Karya Richard Lagravenese dan Relevansinya pada Pendidikan Agama Islam	19
Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak di Playgroup Budi Mulia 1 Depok Yogyakarta	20
Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari	21
Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta	23
Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bencana Letusan Gunung Merapi 2010 di SD Negeri 1 Balerante Klaten	24
Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dengan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX D SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012	25
Peningkatan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 1 Temon Kulon Progo	27
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Sikap Religiusitas Siswa kelas XI Jurusan PAI di MAN Temanggung.	28
Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kabupaten Sleman	30

Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK YPKK I Sleman	32
Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta (Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa)	33
Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Belajar Siswa di SDN Warungboto Yogyakarta	35
Korelasi Antara Penilaian Siswa Terhadap Kinerja Guru Fiqih dengan Prestasi Belajar Siswa MAN Pakem Sleman Yogyakarta	37
Kompetensi Pedagogik Guru PAI Non Kependidikan di MTs Al-Falah Cerih Kab. Tegal	38
Profesionalisme Guru PAI dalam Pembelajaran Membaca Al Quran di SMP N 1 Prambanan Sleman	40
Bimbingan Akhlak Siswa Oleh Guru-guru Agama Islam di MAN Wates 1 Kulonprogo Yogyakarta	41
Peranan Pengawas dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI DI MAN 2 Wates Kabupaten Kulon Progo	42
Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kalasan	43
Hubungan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SD Negeri III Pogung Cawas Klaten)	45
Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI kelas IV Awaliyah di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Munajah Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta	46
Kreativitas Guru dalam Pembelajaran PAI di TKIT Al Amin Sinar Putih Bangunharjo Sewon Bantul	48
Upaya Guru PAI dalam Menghadapi Pengaruh Media Televisi terhadap Akhlak Peserta Didik di SD Seropan Bantul	49

Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul	50
Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Srandakan Bantul Tahun Ajaran 2010/2011	51
Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Gedongtengen Yogyakarta	52
Kompetensi Guru Akidah Akhlak MAN Tempel Kabupaten Sleman	53
Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di TK ABA Plus Al Firdaus Pandowoharjo Sleman	54
Kompetensi Sosial guru Fikih kelas VIII di MTs Negeri Maguwoharjo Kabupaten Sleman tahun akademik 2011/2011	55
Kompetensi Pedagogik Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Mungkid II Magelang	56
Upaya guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di MTs N lab UIN Yogyakarta	58
Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru SKI di Mts Negeri Bantul Kota	60
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa Budang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Remaja Parakan Temanggung	61
Kompetensi Pedagogik Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Mungkid II Magelang	62
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta .	64
Kreatifitas Guru dalam Pembelajaran Agama Islam di TK ABA Siliran II, Galur, Klonprogo	66

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas IX SMP N 1 Pleret Bantul	67
Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar Fiqih Ranah Afektif di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta .	68
Hubungan Antara Pengamalan Ibadah Sholat Fardhu Dengan Sikap Sosial Anak Binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta	69
Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di Play Group Inidusi Klinik Idola Sleman Yogyakarta	70
Upaya Pengasuhan dalam Pembinaan Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Berbah Sleman Yogyakarta	72
Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMK Maarif 1 Wates Melalui Hukuman Berjenjang	74
Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi Quiz Team Kelas VIII A MTsN Gondowulung Sewon Bantul	75
Penanaman Akhlak pada siswa di TK Masyitoh Ndasari Budi II Krapyak Kulon Panggungharjo Sewon Bantul	77
Korelasi Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman ..	79
Motivasi Siswa Kelas VII MTs Negeri Tempel dalam Memanfaatkan Perpustakaan dan Implikasinya Terhadap prestasi Belajar PAI	80
Efektifitas Sistem <i>Fullday School</i> dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di SDIT Salsabila Klaseman Sleman)	81
Upaya Pembina Asrama Dalam Mengatasi Problematika Kenakalan Santri (Studi Kasus di Asrama Takhasus Aliyah Putra Wahid Hasyim)	82

Internalisasi nilai ajaran Islam bagi santri di Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta	84
Penerapan strategi practice rehearsal pairs dalam meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadis Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif Lumbu Kec. Kutowinangun Kab. Kebumen	86
Penerapan Pendekatan Pembelajaran VAK (Visualization- Auditory Kinesthetic) dengan Teknik Kancing Gemerincing dalam Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIIIA MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	87
Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMP N 2 Imogiri Bantul	89
Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota Pramuka (Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta) ...	90
Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Berprestasi Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IX A MTs Galur Kulon Progo	91
Pengembangan Diri Siswa SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta	92
Peran guru dalam pembentukan karakter siswa di MTs An-Nawawi 01 Berjan Gebang Purworejo (studi kasus tahun 2010/2011)	93
Pendidikan Agama Islam; Perspektif Pendidikan Pluralisme (Studi Kasus di SMK YPKK 1 Sleman)	94
Pengembangan Visi – Misi PKS (Partai Keadilan Sejahtera) (Studi Kasus di DPC PKS Depok Sleman)	95
Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Moral Siswa di SMA Negeri 1 Wanadadi Banjarnegara	96

Penerapan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together</i> Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII A MTs Muhammadiyah Tersono Batang	98
The Influence of Christian Missionary On Islamic Education Existence in Andong Village, Butuh, Purworejo	100
Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.	101
Peran Organisasi Ekstra Kampus dalam Pengembangan Intelektual, Moral, Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Kasus Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Tahun 2009/2010)	102
Efektivitas Pemberian Tugas Rumah sebagai Tugas Terstruktur dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B MTs Negeri Yogyakarta II	104
Penerapan Strategi <i>Crossword Puzzle</i> (Teka-Teki Silang) dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VIII B MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta	105
Penerapan strategi <i>TV Commercial</i> dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X4 MAN Gandekan Bantul	106
Peranan Kelompok Bermain dalam Pembinaan Akhlak (Studi pada KB dan TPA Ar-Rohmah Sariharjo, Sleman, Yogyakarta)	107
Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V di SDN Kutoanyar, Kedu, Temanggung	108
Relevansi Metode Belajar dalam Buku " <i>Jenius Tak Harus Kuliah: Panduan Belajar Bagi Siapapun Anda</i> " dengan Metode Belajar Menurut Islam .	109
Penerapan Metode Demonstrasi pada Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Difabel Ganda di SLB A Yaketunis Yogyakarta	110

Penerapan Metode Mind Map Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih MTsN Ngemplak, Sleman.....	111
Konsep Etika dalam Pembelajaran (Studi Komparatif Kitab <i>Wasaya al-A'ba' li al-Abna'</i> dengan Kitab <i>Adab al-Alim wa al-Muta'alim</i>	113
Model pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA N 3 Yogyakarta	115
Efektifitas Penerapan Hukuman Edukatif dalam Membimbing Santri yang Melanggar Peraturan di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotiro Gamping Sleman Yogyakarta	116
"Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri Galur Kulonprogo	117
Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs. Negeri Pakem Sleman Yogyakarta	118
Metode Pembentukan Kepribadian Islami di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalan Krapyak Yogyakarta	119
Perbedaan Hasil Belajar Fiqih melalui Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH) dengan <i>Index Card Match</i> (ICM) Siswa Kelas VII D MTs N Ngemplak	121
Metode Pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta	122
Metode pembelajaran Rasulullah dalam kitab <i>Al-Rasul al-Mu'allim wa Asalibuhu fi Ta'lim</i> karya Abdullah Al-Fattah Abu Ghuddah	123
Efektivitas Metode <i>Scud Memory</i> dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta.	125

Penerapan Metode <i>Reward and Punishment</i> sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII C MTs Negeri Ngemplak Sleman	127
Metode Uswatun Hasanah dalam Pembelajaran PAI di Taman Kanak-kanak Islam Plus Pesantren Anak (TKIPPA) Nurul Haq Pengasih Kulon Progo ..	128
Pelaksanaan Pembelajaran Metode Sorogan dalam Memahami Ilmu Fiqih di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Grobogan	130
Pengembangan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah I Depok	131
Intemalisasi Nilai Sosial Keagamaan Melalui Metode Pembiasaan Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 9 Yogyakarta	132
Metode Halaqah di Wahdah Islamiyah Yogyakarta.	134
<i>Life Skills</i> Sebagai bagian Pendidikan Pesantren (telaah atas pendidikan vokasional skills di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur)	135
Penelitian ini Bertujuan untuk Mengetahui Proses Pembelajaran Fikih dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>co-op co-op</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa	136
Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII C Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonokromo	137
Pendidikan Tauhid Berdasarkan QS. Al-An`ām Ayat 74-83 Serta Penerapannya Pada PAI (Tinjauan tafsir Al-Mishbāh Karya M. Quraish Shihab)	138
Metode Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Sabdodadi Bantul	140

Metode Pembelajaran dalam Film <i>Taare Zameen Par</i> (Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)	141
Penerapan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi dalam Pembelajaran Sejarah Islam di TPA Masjid Safinaturrahmah Sapen Yogyakarta	142
Nilai-Nilai Pendidikan Pluralisme dalam Film <i>My Name Is Khan</i> (Kajian Terhadap Isi dan Metode dari Sudut Pandang Pendidikan Agama Islam).....	143
Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Ta'limul Muta'allim untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri kelas Awwaliyah Satu Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta	145
Kompetensi Kepribadian Guru dalam Karakter Tokoh Wayang Semar dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	147
Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMP N 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta	148
Penerapan metode Active Knowledge Sharing dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits untuk meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa Kelas VIIA MTs Wahid Hasyim Yogyakarta	149
Pendidikan Seks dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas XI di MAN 2 Wates Kulon Progo. Yogyakarta	151
Pembaharuan Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Fazlur Rahman)	153
Penerapan Metode <i>Quiz Team</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Kalasan	155
Penerapan Metode Hypnoteaching pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII B SMP N 1 Bansari Tahun Ajaran 2011/2012	156

Pengembangan Kecakapan Sosial di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta	158
Efektivitas Metode Role Play dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Prasekolah studi kasus di TK ABA Plus Al Firdaus Pandowoharjo Sleman Yogyakarta	159
Metode pembelajaran pendidikan Islam terhadap anak autis di SLB Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta	161
Penerapkan Metode <i>Cooperative Learning Tipe Group Investigation</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas VII C	163
Studi Komparatif Buku Metode Yanbu'a dan Qir'aati Sebagai Pedoman dalam Pembelajaran Al Quran	165
Penggunaan Media Internet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Yogyakarta	166
Peran Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) dalam Pendidikan Inklusi Bagi Mahasiswa Difabel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	167
Efektivitas Penggunaan CD Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Tentang Hukum Bacaan Lam dan Ra' Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Kelas VIII MTsN Wonosari Gunungkidul	168
Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak dalam Penggunaan Media Pembelajarannya Kelas VIII MTs Negeri Pangandaran, Ciamis-Jawa Barat	169
Lagu Sebagai Media Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik terhadap Materi PAI di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul	171
Problem pemanfaatan laboratorium Agama sebagai sarana pembelajaran PAI di MAN Wonokromo Bantul	173
Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunanetra SLB A Yaketunis Yogyakarta	174

Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman	175
Pemanfaatan Media <i>Flash Card</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah Siswa PAUD Kelompok A1 TK BA 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang 2011/2012	177
Efektivitas penggunaan media power point dalam pembelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 3 Bantul	179
Penerapan Permainan Gamparan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII B SMP Ali Maksum Bilingual-Islamic Boarding School System Krapyak Yogyakarta	180
Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI SDN II Tegalrejo Ngadirejo Temanggung Tahun Pelajaran 2011/2012	182
Efektifitas Kartu Sholat dalam Meningkatkan Ibadah Sholat pada Peserta Didik MAN Godean Sleman	183
Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	184
Pemanfaatan Media Internet dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqih di Kelas XI IPS 1 MAN 1 Wates Kulon Progo	186
Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah-Akhlak Siswa Kelas VIII A MTs N Prambanan Klaten	187
Penggunaan Media Internet dalam Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN Yogyakarta I	188
Penerapan Power Point sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Qur'an-Hadits Siswa Kelas VII MTs Darul-Qurro Cilacap	189
Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunagrahita Ringan di SMPLB Negeri 2 Yogyakarta	190
Penerapan Media Berbasis Komputer dalam Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT): Studi tentang Peningkatan Partisipasi	

Pembelajaran Fikih Siswa Kelas VII B MTs N Sumberagung Jetis Bantul	191
Penerapan Media Komik dalam Meningkatkan Minat Belajar Materi Tarikh Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Bleber Prambanan	192
Persepsi Masyarakat Tentang Tayangan Televisi Prime Time dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam dalam Keluarga di Dusun Duwetan Candirejo Ngawen Klaten	193
Kontribusi Pengembangan Fitrah Manusia Terhadap Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Nurcholish Madjid)	194
Transformasi Pemikiran Abdurrahman Wahid dan Implikasi Terhadap Konsep Pendidikan Islam	195
Konsep <i>The Unity Of Knowledge</i> Ahmad Syafii Maarif dan Aktualisasinya Terhadap Praktek Pendidikan Islam di Indonesia	197
Insan Kamil dalam Pendidikan Islam Menurut Muhammad Iqbal	199
Konsep Pendidikan Akhlak dalam Perspektif KH. Hasyim Asy'ari	200
Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Menurut Buku Hypnoteaching "Bukan Sekedar Mengajar" Karya Novian Triwidia Jaya dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	201
Konsep Pendidikan Islam Menurut Nurcholish Madjid (Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)	202
Pendidikan Islam Berbasis Fikih Progresif (Studi Pemikiran Khaled M. Abou El-Fadl)	203
Motivasi dalam Kitab <i>'Izat An-Nasyiin</i> Karya Mustafa Al-Galayaini dan Implikasinya	205
Pendidikan Islam Berbasis Nasionalisme (Telaah Kritis Konsep Nasionalisme Soekarno)	206
Peran Orang Tua Tunanetra dalam Menumbuh Kembangkan Rasa Keberagamaan Terhadap Anak Usia 6-12 Tahun di Lembaga Sosial Tunanetra Al-Hikmah Yogyakarta	208
Pendidikan Anak dalam Surat Luqman Ayat 12-19 (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab dan Tafsir Al Azhar Karya Prof. Dr. Hamka)	209

Pendidikan Islam Menurut Pemikiran Sunan Kalijaga	210
“Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Pendidikan Islam” (Kajian Buku: <i>Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan, Kado Buat Pengantin Baru, Calon Ibu dan Ibu Hamil</i> ,” Karya Dr. Mansur, M.A)	212
Konsep Dialog Paulo Freire Sebagai Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam	213
Konsep Penyadaran Menurut Paulo Freire dalam Perspektif Pendidikan Islam	215
Rekonstruksi Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dalam Novel “Sang Pencerah” Karya Akmal Nasery Basral (Kajian Pendidikan Agama Islam)	216
Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel “Mahkota Cinta” Karya Habiburrahman El-Shirazy	217
Konsep Kepribadian Guru Kepribadian Guru KH. Hasyim Asy’ari dan Relevansinya Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta’allim)	218
Pendidikan Karakter dalam Pemikiran Azyumardi Azra	220
Konsep Insan Kamil Muhammad Iqbal dalam Pendidikan Islam	221
Konsep Pendidikan Humanis Y.B. Mangunwijaya dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam	222
Telaah Teori Menghidupkan Kecerdasan Emosional Spiritual Abu Sangkan “Berguru Kepada Allah” Serta Urgensinya Bagi Guru PAI	223
Konsep Adab Guru (Studi Komparasi Menurut Imam Gazali dalam Kitab Bidāyatul Hidāyah dan Imam Nawawi dalam Kitab At-Tibyān Fī Ādabi Hamālatil Quran)	224
Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga (Kajian Analitik Buku Prophetic Parenting Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid)	225
Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam	227

Konsep Optimisme dalam Buku La Takhaf Wala Taias (Jangan Takut dan Jangan Putus Asa) Karya Imam Musbikin Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Dalam Perspektif Pendidikan Islam)	229
Pemikiran Al Ghazali Tentang Konsep Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Kitab Ihya' Ulumudin)	230
<i>Moral Education Concept Of Fukuzawa Yukichi And Its Relevance To Islamic Education</i>	231
Tauhid Sebagai Dasar Pendidikan Islam (Perspektif Mohammad Natsir)	232
Etika Guru dalam Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran Al-Māwardī dalam Kitab <i>Adab Ad-Dunyā Wa Ad-Dīn</i>)	234
Sistem Pendidikan Islam Menurut Yusuf al Qardhawi dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	235
Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pelaksanaan Asistensi Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	237
Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Upin Ipin dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	239
Nilai-Nilai Kesabaran dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	240
Nilai-Nilai "Peace Education" dalam Buku Materi Pendidikan Agama Islam SMA	241
Nilai-Nilai Akhlak dalam Nazam Alfiah Ibnu Mālik Fī An-Nahw Wa Aṣ-Ṣarf dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	242
Nilai - Nilai Pendidikan Islam dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini (Studi Materi dan Metode)	244
Implementasi Nilai-Nilai Pembelajaran PAI di SMA N 3 Yogyakarta	245
Film Sang Pemimpi dari Perspektif Pendidikan Agama Islam (Analisis Materi dan Metode)	246

Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7 (Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam)	247
Nilai Humanis dalam Seni Lukisan Karya Affandi Koesoema dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam	248
Penanaman Nilai Kedisiplinan di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul	249
Novel Eliana Karya Tere-Liye (Kajian Isi dan Metode Pendidikan Islam)	250
Unsur-Unsur Pendidikan Moral dalam Novel “Pukat” Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere-Liye	251
Nilai Moral dalam Buku Life Changer Karya Mario Teguh Serta Relevansi dengan Akhlak Islam	253
Konsep Motivasi Menurut Paulo Coelho dalam Novel Sang Alkemis (Tinjauan Pendidikan Islam)	254
Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Dongeng di TKIT Bina Anak Sholeh Pedan Klaten	255
Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Serat Kidungan Pepak Inggang Djangkep Karya Sunan Kalijaga	257
Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dengan Metode Keteladanan di RA Bunayya Giwangan Yogyakarta	259
Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Religi Karya Haddad Alwi	261
Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Letters To God	262
Dimensi Pendidikan Moral dalam Novel Merpati Biru Karya Achmad Munif	263
Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam <i>Film Akeelah And The Bee</i>	264
Nilai Pendidikan dalam Novel “Hafalan Shalat Delisa” Karya Tere Liye (Perspektif Pendidikan Islam)	265

Nilai-nilai Moral dalam Dorama The Gokusen dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam	266
Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Perang Baratayuda pada Pertunjukan Wayang Kulit Purwa (Analisa Pesan Terhadap Lakon Karna Tanding)	267
Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Burung-Burung Cahaya Karya Jusuf A.N	269
Nilai-nilai Pendidikan dalam Surat Al-Muddatsir Ayat 1-7 dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir Al-Qurtubi)	271
Nilai-nilai Keteladanan dalam Buku Titik-Titik Kisar di Perjalananku Autobiografi Ahmad Syafii Maarif dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam	273
Nilai-nilai Tauhid dalam Surat Al-Hasyr Ayat 22-24 dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah	275
Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Karya Agnes Davonar	276
Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam	277
Pandangan Lima Dosen Wanita Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Terhadap Pendidikan Akhlak Pada Anak	278
Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Kalirase Trimulyo Sleman	280
Nilai Moral dalam Sastra Jawa dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Studi Terhadap Karya Raden Ngabehi Ronggowarsito)	281
Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum</i>	282
Nilai-nilai Optimisme dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam	284
Motivasi Belajar dalam Novel Negeri Lima Menara (Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam)	285

<i>Attarbiyatu-L Jinsiyyatu Lisyababi Fi-L Qur'an</i> (<i>Dirosatun Tahliliyatun Fi-Tafsir Al Maroghi</i>	286
Nilai-nilai EQ (Emotional Quotient) dalam Novel <i>Sunset Bersama Rosie</i> Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam ..	288
Nilai Toleransi dalam Pendidikan Agama di Play Group <i>Flamboyan Cilik</i> <i>Demangan Yogyakarta</i>	290
Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam <i>Seni Pernafasan, Pengobatan</i> <i>dan Mental Spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta</i>	292
Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami dalam <i>Serat Wedhatama</i>	294
Pembiasaan Nilai-nilai Keislaman dalam Membentuk Karakter Anak di Play Group <i>Flamboyan Cilik Demangan Yogyakarta</i>	296
Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam <i>Album di Bawah Langit Mu (2009)</i> <i>dan Shollu Ala Muhammad (2010)</i> Karya Opick.	298
Model Pendidikan Inklusi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sewon Bantul	300
Analisis Kesetaraan Gender dalam Buku Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Karya Djedjen Zaenuddin dan Munzier Suparta	302
Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X B MAN Pakem Sleman Yogyakarta	303
Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kumpulan <i>Hikayat Humor Sufi</i> <i>Nashruddin Hoja</i>	305
Nilai-nilai Anti Terorisme dalam Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku PAI SMA Terbitan Erlangga)	306
Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-15 (Telaah Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar)	308
Dinamika Pelaksanaan Program <i>Tahfidz Al-Qur'an</i> Pondok Pesantren <i>Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta</i>	310
Pengaruh Aliran Teologi Islam Terhadap Materi Pelajaran Aqidah Madrasah Mu'allimin	311

“Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis Kelas VIII MTs Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta”	312
Pendidikan Seks dalam Pembelajaran Kitab Masail An-Nisa’ di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	314
“Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas X D di Madrasah Aliyah Ma’arif Bakung Blitar”	316
Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di SMP Ali Maksum Krapyak (Telaah Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Krapyak)	317
Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	318
Unsur-Unsur Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Piyungan Bantul Tahun Pelajaran 2010/2011	320
Pembelajaran Al Qur’an dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur’an bagi Pendengar Pro-Aktif Acara Q On Air di Radio MQ FM Yogyakarta	322
Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an-Hadits Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta	323
Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama-Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisutjpto Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012	325
Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo	326
Implementasi Pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII B MTs N Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012	328
Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas V SD Islam Al-Islam Sleman Tahun Ajaran 2010/2011	329

Efektivitas Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX MTs Negeri Jatimulyo Kulon Progo	331
Pendidikan Agama Islam di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Daerah Istimewa Yogyakarta	332
Pendidikan Berbasis Kultur Madrasah di MTsN Prambanan Klaten	334
Pendidikan Agama Islam pada Anak Autis di SD N Giwangan Umbulharjo Yogyakarta	336
Proses Pembelajaran Santri Kelas 'Imriti di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta ditinjau dari Persepektif <i>Kitab Ta'lim Al-Muta'allim (Fasli Biddyah Al-Sabq Wa Qadrih Wa Tartibih)</i>	338
Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta	340
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Problematikanya di SD Muhammadiyah KarangKajen 2 Kota Yogyakarta	341
Penanaman Pendidikan Karakter Terhadap Santri di Pondok Pesantren <i>Islamic Studies Center</i> Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul	343
Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada MTs Aswaja Dukun, Kab. Magelang TA 2011/2012)	345
Peranan Ibu dalam Pembinaan Karakter Pada Anak (Studi Kasus Pada 5 Keluarga Muslim di Dusun Bedukan, Bantul, Yogyakarta)	347
Pola Asuh Orangtua Terhadap Anak: Kajian Perspektif Islam pada Film <i>"We Are Family"</i>	349
Sikap dan Pandangan Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga Pada Buruh Tani di Dusun Clapar Ngawen Muntilan ...	351
Upaya Orang Tua Melalui Pendidikan Keluarga dalam Membentuk Anak Saleh Sejak Masa Pranatal (Kajian Buku Panduan Mengajar Bayi Anda Membaca Al-Qur'an Sejak dalam Kandungan Karya Drs. Mustofa Ay) ..	353

Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak di Dusun Potrowanen Donohudan Ngemplak Boyolali	355
Peran Ibu Bekerja dalam Mendidik Agama Islam bagi Anak Pra Sekolah (Studi Kasus terhadap Abdi Dalem Keparak di Kraton Yogyakarta)	356
Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme)	358
Akhlak Para Ibu Pengajian di Dusun Tangkisan 3 Desa Hargomulyo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo	360
Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Prasekolah Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di TK Batik PPBI Yogyakarta	361
Penanaman Akhlak dalam Upaya Pembentukan Karakter Masyarakat .	363
Pelaksanaan Pengajaran Shalat di Forum Pengajian Malam Jumat Jamaah Masjid Al-Hidayah Kragilan Sinduadi Mlati Sleman	364
Pengembangan Rasa Percaya Diri dan Rasa Sosial dalam PAI di Pantti Asuhan Al Hakim Pakem Sleman	366
Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri di Pondok-Pesantren Nurul Haromain, Kulon Progo	368
Upaya Sekolah dalam Mengembangkan Kemampuan Anak Didik di TK Islam Terpadu Mutiara Hati Klaten	370
Majelis Ta'lim Wal Mujahadah Malam Ahad Pon Sebagai Sarana Meningkatkan Religiusitas Remaja di Sorowajan Panggungharjo Sewon Bantul	371
Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa MAN Yogyakarta I	373
Pelaksanaan Pendampingan Keagamaan (PPK) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	375
Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta	377
Evaluasi Hasil Belajar Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Tempel	379



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ISBN 978-602-9073-31-7



9 786029 073317